

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Media ajar memberikan manfaat yang besar dalam proses pembelajaran karena berfungsi sebagai saluran penyampai pesan atau informasi dari sumber kepada peserta didik. Penggunaan media dapat meningkatkan pemahaman (kognisi), merangsang minat, perhatian, serta motivasi belajar, sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan tujuan pembelajaran. Salah satu media yang dapat dikembangkan untuk mendukung proses tersebut adalah media ajar digital berbasis animasi pada materi koreksi bentuk wajah.

Berdasarkan tujuan penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran digital animasi materi koreksi bentuk wajah, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil validasi dari ahli materi menunjukkan skor rata-rata sebesar 98% dan berada pada kualifikasi “Sangat Valid”. Sementara itu, hasil validasi dari ahli media memperoleh skor rata-rata 92% dengan kualifikasi “Sangat Valid”. Dengan demikian, media pembelajaran digital animasi yang dikembangkan dinyatakan layak dan berhasil memenuhi standar kelayakan sebagai media pembelajaran.
2. Hasil uji coba pada kelompok kecil, kelompok sedang, dan uji lapangan memperoleh skor rata-rata sebesar 88% yang termasuk dalam kualifikasi “Sangat Valid”. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran digital

animasi materi koreksi bentuk wajah Sangat Valid digunakan dalam proses pembelajaran dan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi secara lebih efektif.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan penelitian, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Implikasi bagi Guru

Media pembelajaran digital animasi yang dikembangkan dapat menjadi alternatif sumber belajar yang menarik dan interaktif bagi guru dalam menyampaikan materi koreksi bentuk wajah. Guru dapat memanfaatkannya sebagai pendukung pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep, mengatasi keterbatasan waktu dalam demonstrasi, serta menambah variasi metode mengajar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

2. Implikasi bagi Peserta Didik

Media pembelajaran ini memberikan pengalaman belajar yang lebih visual, sistematis, dan mudah dipahami. Animasi yang ditampilkan mampu membantu peserta didik memahami langkah-langkah koreksi bentuk wajah secara lebih jelas. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar, ketertarikan terhadap materi, serta membantu peserta didik mencapai kompetensi yang diharapkan.

3. Implikasi bagi Sekolah

Keberadaan media pembelajaran digital animasi ini dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya pada program keahlian kecantikan. Sekolah dapat mengintegrasikan media ini dalam kegiatan belajar mengajar serta memanfaatkannya sebagai inovasi dalam pengembangan sumber belajar berbasis teknologi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam pengembangan media pembelajaran digital animasi materi koreksi bentuk wajah, peneliti memberikan saran untuk penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Saran untuk Guru

Guru diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran digital animasi ini sebagai pendukung dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi koreksi bentuk wajah. Media ini dapat dijadikan sebagai alat bantu visual untuk memperjelas konsep dan meningkatkan pemahaman peserta didik. Guru juga disarankan untuk mengintegrasikan media ini dengan metode pembelajaran lain agar pembelajaran lebih variatif dan menarik.

2. Saran untuk Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran ini sebagai sumber belajar mandiri di luar jam pelajaran. Melalui media animasi, siswa dapat mengulang materi kapan saja sehingga dapat memperkuat pemahaman dan keterampilan dalam koreksi bentuk wajah.

3. Saran untuk Sekolah

Sekolah disarankan untuk mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis digital dengan menyediakan fasilitas teknologi yang memadai. Selain itu, sekolah dapat mendorong guru untuk terus berinovasi dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan media pembelajaran digital dengan fitur yang lebih interaktif, seperti kuis, simulasi, atau integrasi dengan perangkat mobile. Selain itu, penelitian dapat diperluas pada materi lain dalam bidang kecantikan atau diuji pada sampel yang lebih besar agar hasil penelitian lebih maksimal dan generalisasi lebih kuat.